

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Republik Indonesia  
Universitas Sebelas Maret Surakarta



**Penerapan *Memorandum of Understanding* Helsinki Oleh  
Pemerintah Republik Indonesia  
dalam Proses Peace Building Konflik di Aceh  
tahun 2005-2015**

**SKRIPSI**

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Hubungan Internasional

Oleh :

**GREGORIUS BUNGA NANDA JIWA**

D0413024

Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Surakarta

2017

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi:

**Penerapan *Memorandum of Understanding* Helsinki  
Oleh Pemerintah Republik Indonesia  
dalam Proses Peace Building Konflik di Aceh tahun 2005-2015**

Oleh:

Gregorius Bunga Nanda Jiwa

NIM. D0413024

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si  (NIK: 1983112020130201)		

Mengetahui,

Surakarta,

Kepala Program Studi Hubungan Internasional

Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA

NIP. 19570813 198503 1 006

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi:

**Penerapan *Memorandum of Understanding* Helsinki**

**Oleh Pemerintah Republik Indonesia**

**dalam Proses Peace Building Konflik di Aceh tahun 2005-2015**

Oleh:

Gregorius Bunga Nanda Jiwa

NIM. D0413024

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Drs. Ign. Agung Satyawan, SE, S.Ikom, M.Si, P.hD NIP. 19590708 198702 1 001		
Sekretaris	Septyanto Galan Prakoso S.IP, M.Sc NIP. 19910903 201404 1 001		
Penguji I	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si NIK: 1983112020130201		

Surakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 19570813 198503 1 006

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Orang tua penulis, Papa Alfons Suwidyo dan Mama Listyawati
- Mbak Nina, Mas Ferdi dan Leica atas bantuan dan kontribusinya
- Keluarga Besar Hadisoebroto dan Reksosoemarto
- Bapak Ryan, Bapak Irfan dan Bapak Rachmadi dari Kementerian Hukum dan HAM
- Aliansi Jurnalis Independen yang telah mempertemukan penulis dengan jurnalis yang berpengalaman meliput Konflik Aceh
- Teman teman HI UNS khususnya angkatan 2013
- Teman teman KMK FISIP UNS
- Teman teman KKN Watubonang Januari - Februari 2017

Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang kiranya berperan dalam penulisan skripsi ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul **Penerapan Memorandum of Understanding Helsinki oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam Proses *Peacebuilding* Konflik di Aceh tahun 2005-2015** dapat selesai dengan baik.

Konflik Aceh yang sudah berjalan selama hampir 30 tahun sejak 1976 hingga 2005 dapat diakhiri dengan ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* (MoU) Helsinki pada 15 Agustus 2005, banyak perubahan yang sudah dialami oleh Aceh semenjak ditandatanganinya MoU Helsinki itu. Pada penelitian ini peneliti akan membahas dampak penerapan MoU Helsinki dalam empat bidang yaitu bidang politik, keamanan, ekonomi serta sosial budaya. Penelitian ini akan menggunakan Paradigma Realis dengan konsep Peace Building. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan antara lain oleh:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan FISIP UNS
2. Lukman Fahmi, S.IP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

3. Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

4. Dosen pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Sebelas Maret Surakarta, antara lain: Drs. Budiarmo, M.Si, Drs. Ign. Agung Satyawan, SE, S.Ikom, M.Si, P.hD, Drs. Sonhaji, M.Si, Leni Winarni, S.IP, M.SI, Randhi Satria, S.IP, M.A, Septyanto Galan Prakoso S.IP, M.Sc, Salieg Luki Munestri,S.S, M.A, Muhammad Qobidl' Ainul Arif S.IP,M.A, dan Annisa Paramita Wiharani, S.IP, M.A., Andriko Sandria, S.IP, M.A.

5. Arief Noertanto selaku Tenaga Administrasi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Sebelas Maret.

6. Dr. Backy Krisnayuda, S.H.,M.H selaku narasumber penulis dari Subdirektorat Hukum Internasional Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia

7. Desi Fitriani dan Misdarul Ihsan selaku narasumber penulis dari pihak wartawan

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Akhir kata walaupun masih jauh dari kata sempurna peneliti berharap apabila skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

## ABSTRAK

Gregorius Bunga Nanda Jiwa, NIM D0413024, Judul Skripsi **Penerapan Memorandum of Understanding Helsinki Oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam Proses Peace Buiding Konflik di Aceh Tahun 2005-2015**. Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Dampak Penerapan Memorandum of Understanding Helsinki Oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam Proses Peace Buiding Konflik di Aceh Tahun 2005-2015 adalah topik utama yang dikaji dalam penelitian ini. Dampak tersebut dianalisis dari keadaan Aceh sebelum dan sesudah diterapkannya butir butir Memorandum of Understanding (MoU) Helsinki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kerangka penelitian ini berangkat dari konsep Peace Building, dan Resolusi Konflik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai dampak yang timbul pada Penerapan MoU Helsinki oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam proses Peace Building konflik di Aceh tahun 2005-2015 di antaranya dampak politik seperti munculnya partai politik lokal, dan pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung dampak keamanan seperti kasus Din Minimi, dampak ekonomi seperti pembagian hasil sumber daya alam antara Pemerintah Aceh dan Pemerintah RI, kesejahteraan masyarakat yang belum terlalu meningkat serta dampak sosial dan budaya seperti pemberlakuan Qanun Jinayat, hukuman cambuk, kewajiban mengenakan jilbab, dan timbulnya polemik mengenai bendera Aceh.

Kata Kunci: Peace Building, Pemerintah Republik Indonesia, Gerakan Aceh Merdeka, Resolusi Konflik, MoU Helsinki

## ABSTRACT

Gregorius Bunga Nanda Jiwa NIM D0413024 **The Implementation of Helsinki Memorandum of Understanding by the Indonesian Government in Aceh Conflict Peace Building Process in the Year 2005-2015** International Relations Department, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

*The Implementation of Memorandum of Understanding Helsinki by the Indonesian Government in the Peace Building Process in Aceh Conflict in the year 2005-2015 is the main topic to be discussed in this research. The impact is analyzed both from the condition in Aceh before and after implementing the Memorandum of Understanding (MoU) Helsinki.*

*This research is using a qualitative approach with literature study as the data collecting technique. The data is analyzed by using qualitative method consisted in several steps, such as, data reduction, data presentation, and data verification for the final conclusion. The conceptual framework of this research is based on the Peace Building and Conflict Resolution concept.*

*The result of this research shows various impact which appear from the MoU Helsinki implementation by the Indonesian Government in the Peace Building Process in Aceh Conflict on 2005-2015. Some of the impacts are Political Impact as in the local Political Party rising and the election of the Governor and Mayor in the region, Security Impact as in Din Minimi case, Economic Impact as in the allocation of natural resources income between Aceh Government and Indonesian Government and the insignificant development of people welfare, and Social and Cultural Impact as in the implementation of Islamic Law (Qanun Jinayat), whipping punishment, obligations to wear hijab, and the polemic about Aceh flag.*

**Keywords:** Peace Building, Indonesian Government, Free Aceh Movement, Conflict Resolution, Mou Helsinki



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Delegasi Perundingan Helsinki .....	57
Tabel 3.1	Hasil Pemilihan Gubernur Aceh Tahun 2006 .....	75
Tabel 3.2	Partai Lokal Peserta Pemilu 2009 .....	78
Tabel 3.3	Hasil Pemilihan Presiden Tahun 2009 di Aceh .....	81
Tabel 3.4	Hasil Pemilihan Gubernur Aceh tahun 2012 .....	83
Tabel 3.5	Partai Lokal Peserta Pemilu 2014 .....	85
Tabel 3.6	Hasil Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Aceh .....	87
Tabel 3.7	Pertumbuhan Ekonomi Aceh Tahun 2004- 2015 .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Letak Astronomis Aceh .....	26
Gambar 2.2	Peta Aceh dibagi Per Kabupaten .....	27
Gambar 2.3	Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo .....	30
Gambar 2.4	Daud Beureueh .....	30
Gambar 2.5	Hasan Tiro .....	33
Gambar 2.6	Suasana Penandatanganan MoU Helsinki .....	64
Gambar 3.1	Din Minimi, Membawa Senjata AK-47 .....	96
Gambar 3.2	Din Minimi dan Pasukannya saat Penyerahan Senjata.	100
Gambar 3.3	Hasan Tiro Saat Pulang ke Aceh, 11 Oktober 2008 .....	112
Gambar 3.4	Suasana Pemakaman Hasan Tiro .....	113
Gambar 3.5	Eksekusi Cambuk Kepada Remita Sinaga .....	116
Gambar 3.6	Razia Busana Muslim .....	119
Gambar 3.7	Bendera Aceh Sesuai Qanun .....	128
Gambar 3.8	Bendera Alam Peudeung .....	128
Gambar 3.9	Bendera Aceh Usulan YARA .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Naskah MoU Helsinki .....	149
Lampiran 2	E Mail Wawancara dengan Desi Fitriani .....	160
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Misdarul Ihsan .....	161
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Peneitian .....	163
Lampiran 5	Surat Bukti Penelitian dari Kementerian Hukum dan HAM....	164
Lampiran 6	Transkrip Wawancara dengan Dr Backy Krisnayuda .....	165
Lampiran 7	Foto Penulis Ketika di Kementerian Hukum dan HAM ....	171

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ABRI	:Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AK 47	:Avtomat Kalashnikova 1947
Allah SWT	: Allah Subhanahu wa Ta'ala
ASNLF	:Aceh Sumatera National Liberation Front
BBC	:British Broadcasting Cooperation
BIN	:Badan Intelijen Negara
BJ Habibie	:Bacharuddin Jusuf Habibie
BPMA	:Badan Pengelola Minyak dan Gas Bumi Aceh
CMI	:Crisis Management Initiative
COHA	:Cessation of Hostile Agreement
DI/TII	:Darul Islam / Tentara Islam Indonesia
DLL	: Dan Lain Lain
DOM	:Daerah Operasi Militer
DPR RI	:Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DPRA	:Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
DPRD	:Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GAM	:Gerakan Aceh Merdeka
Golkar	:Golongan Karya
HAM	:Hak Asasi Manusia
JK	:Jusuf Kalla
KANWILDEPKUMHAM	:Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM
Kasi	: Kepala Seksi

Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan HAM
KKN	:Korupsi, Kolusi, Nepotisme
Kopassus	:Komando Pasukan Khusus
Kostrad	:Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
KPA	:Komite Peralihan Aceh
KTP	:Kartu Tanda Penduduk
KUHP	:Kitab Undang Undang Hukum Pidana
LSM	:Lembaga Swadaya Masyarakat
MK	:Mahkamah Konstitusi
MoU	:Memorandum of Understanding
Menko Kesra	:Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Menko Polhukam	:Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan
NGO	:Non Governmental Organization
NAD	: Nanggroe Aceh Darussalam
NII	:Negara Islam Indonesia
NKRI	:Negara Kesatuan Republik Indonesia
Otsus	:Otonomi Khusus
PAN	:Partai Amanat Nasional
Partai Gerindra	:Partai Gerakan Indonesia Raya
Partai Nasdem	:Partai Nasional Demokrat
PAW	:Penggantian Antar Waktu
Perda	:Peraturan Daerah
Pemprov	:Pemerintah Provinsi

Pilgub	:Pemilihan Gubernur
Pilkada	:Pemilihan Kepala Daerah
PLTA	:Pembangkit Listrik Tenaga Air
PLTG	:Pembangkit Listrik Tenaga Gas Bumi
PLTU	:Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PNA	:Partai Nasional Aceh
PP	:Peraturan Presiden
PRRI/PERMESTA	:Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia/ Perjuangan Rakyat Semesta
PPP	:Partai Persatuan Pembangunan
PT	: Perseroan Terbatas
RI	:Republik Indonesia
Serda	:Sersan Dua
Sertu	:Sersan Satu
SBY	:Susilo Bambang Yudhoyono
TNI	:Tentara Nasional Indonesia
Tuhan YME	:Tuhan Yang Maha Esa
UIN	:Universitas Islam Negeri
UU	: Undang Undang
UUD	: Undang Undang Dasar
WNA	:Warga Negara Asing
WNI	:Warga Negara Indonesia
YARA	: Yayasan Advokasi Rakyat Aceh
Zikir	: Zaini dan Muzakir

## PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : Gregorius Bunga Nanda Jiwa  
NIM : D0413023  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ***Penerapan Memorandum of Understanding Helsinki Oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam Proses Peace Building Konflik di Aceh tahun 2005-2015*** adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel di jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini- selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta, 13 November 2017

Yang menyatakan,

Gregorius Bunga Nanda Jiwa

NIM. D0413024

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan Tim Penguji. ....	iii
Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Daftar Istilah dan Singkatan .....	xii
Surat Pernyataan Skripsi Otentik .....	xv
Daftar Isi .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5



C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Studi Literatur .....	7
E. Kerangka Konseptual .....	18
F. Metode Penelitian .....	21

## BAB II PENYAJIAN DATA

A. Analisis Lokasi / Situasi .....	26
1. Profil Singkat Aceh .....	26
a. Gambaran Umum Aceh .....	26
b. Sejarah Aceh .....	28
B. Penyajian Data .....	29
1. Keadaan Aceh Sebelum MoU Helsinki .....	29
a. Keadaan Politik .....	29
b. Keadaan Keamanan .....	38
c. Keadaan Ekonomi .....	42
d. Keadaan Sosial Budaya .....	44
2. Sejarah Gerakan Aceh Merdeka .....	49

3.	Proses dan Dinamika Menuju Perjanjian Helsinki .....	54
----	--	----

### BAB III PEMBAHASAN

A.	Dampak Penerapan Perjanjian Helsinki Terhadap Resolusi Konflik Aceh Di Bidang Politik .....	68
1.	Partai Politik .....	68
2.	Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah .....	73
3.	Pemerintahan .....	88
4.	Peraturan Perundang Undangan .....	92
B.	Dampak Penerapan Perjanjian Helsinki Terhadap Resolusi Konflik Aceh Di Bidang Keamanan .....	95
1.	Gambaran Umum .....	95
2.	Kasus Din Minimi .....	96
C.	Dampak Penerapan Perjanjian Helsinki Terhadap Resolusi Konflik Aceh Di Bidang Ekonomi .....	100
1.	Gambaran Umum .....	100
2.	Pembagian Hasil Sumber Daya Alam .....	103
3.	Dana Otonomi Khusus .....	105
4.	Kesejahteraan Masyarakat Aceh Pasca MoU Helsinki .....	106
D.	Dampak Penerapan Perjanjian Helsinki Terhadap Resolusi Konflik Aceh Di Bidang Sosial Budaya.....	107

1. Lembaga Wali Nanggroe .....	107
2. Penerapan Qanun Jinayat .....	114
3. Kewajiban Menggunakan Jilbab .....	119
4. Bendera Aceh .....	126
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	138
 DAFTAR PUSTAKA .....	 142
 LAMPIRAN .....	 148